

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK  
SEBAGAI KORBAN EKSPLOITASI SEKSUAL  
(Studi di Kepolisian Resor Kota Banyumas)**

**Disusun oleh:**

**MAYA TANTRAYOGA**

**E1B018009**

**ABSTRAK**

Salah satu bentuk *human trafficking* dengan korban anak yakni eksploitasi seksual. Anak sebagai korban eksploitasi seksual memiliki hak-hak yang harus dipenuhi guna menjamin perlindungan hukumnya. Beberapa kasus eksploitasi seksual, masalah perlindungan terhadap korban seringkali diabaikan oleh aparat penegak hukum maupun oleh masyarakat itu sendiri. Adapun perlindungan hukum diberikan agar korban merasa tenang dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum serta faktor penghambat Kepolisian Resor Kota Banyumas dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban eksploitasi seksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepolisian Resor Kota Banyumas telah memberikan perlindungan hukum kepada anak sebagai korban eksploitasi seksual, yaitu layanan laporan dan layanan konsultasi, bantuan medis, dan kerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Banyumas serta Dinas Sosial dalam memberikan pendampingan dan konseling dengan psikolog untuk pemulihan secara psikis, serta rehabilitasi dan reintegrasi sosial, serta telah memberikan sosialisasi terkait eksploitasi seksual. Faktor yang menghambat perlindungan hukum dari aspek struktur hukum adalah terbatasnya jumlah sumber daya manusia, pelaksanaan *shelter* belum maksimal, tidak ada anggaran untuk pemulihan psikis korban, serta belum melaksanakan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Aspek substansi hukum yaitu Kabupaten Banyumas belum memiliki peraturan daerah tentang Kabupaten/Kota layak anak, serta dari aspek kultur hukum adalah stigma negatif masyarakat terhadap korban eksploitasi seksual yang memandang bahwa hal tersebut adalah aib yang harus ditutupi.

**Kata kunci:** Anak, Eksploitasi Seksual, Korban, Perlindungan Hukum.

**LEGAL PROTECTION OF CHILDREN  
AS VICTIMS OF SEXUAL EXPLOITATION  
(Study at Regional Police Banyumas)**

**By:**

**MAYA TANTRAYOGA**

**E1B018009**

**ABSTRACT**

*One form of human trafficking with child victims is sexual exploitation. Children as victims of sexual exploitation have rights that must be fulfilled to ensure their legal protection. In some cases of sexual exploitation, the issue of protection for victims is often ignored by law enforcement officials and the community itself. Legal protection is given so that victims feel calm and safe. This research aims to identify and analyze legal protection and the obstacle factors of the Regional Police Banyumas in providing legal protection for children as victims of sexual exploitation. The results showed that the Regional Police Banyumas had provided legal protection for children as victims of sexual exploitation, namely, report service and consulting services, medical assistance, and cooperation with the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children in Banyumas and the Social Service in providing assistance and counseling with a psychologist for psychological recovery, as well as rehabilitation and social reintegration and has provided socialization related to sexual exploitation. Factors that obstacle legal protection from the aspect of legal structure include lack of human resources, the implementation of the shelter has not been maximized, no budget for psychological recovery of victims, and has not implemented cooperation with the Banyumas Regency Education Office. The aspect of legal substance is that Banyumas Regency does not yet have a regional regulation on child friendly Regency/City, and the aspect of legal culture is the negative stigma of society towards victims of sexual exploitation who view that this is a disgrace that must be covered.*

**Keywords:** *Children, Legal Protection, Sexual Exploitation, Victims.*